

**RAGAM BAHASA PROKEM PADA KOLOM KOMENTAR
INSTAGRAM PORTAL BERITA PACITANKU.COM
(TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)**

Febi Dian Prastiwi¹, Nimas Permata Putri², Bakti Sutopo³

^{1,2,3}**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan**

Email: febidianprastiwi@gmail.com¹, nimaspermatap@gmail.com², bksutopo@gmail.com³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan deskripsi bentuk bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* periode 01 Agustus 2022 hingga 30 November 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan tinjauan sosiolinguistik. Sumber data penelitian ini yaitu kolom komentar *Instagram Pacitanku.com*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, simak, dan catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Adapun metode pemaparan hasil analisis data menggunakan metode informal. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa bentuk bahasa prokem kata tunggal melalui proses pembentukan kata dari perubahan fonem, pembalikan fonem, pelesetan dari kata asal dan penggunaan kata asal dengan konteks pemaknaan yang berbeda. Bentuk bahasa prokem kata tunggal tampak dari tiga variasi bahasa yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Jawa. Adapun bentuk bahasa prokem kata kompleks dalam penelitian ini ditemukan melalui proses morfologi afiksasi, reduplikasi, komposisi dan akronimisasi kata tunggal. Bentuk bahasa prokem kata kompleks tampak dari tiga variasi bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Jawa.

Kata kunci: *Instagram*, Ragam Bahasa, Prokem, Sosiolinguistik

Abstract: *The purpose of this study was to produce a description of single-word and complex-word prokem language forms in the Pacitanku.com Instagram comment section from August 01, 2022 to November 30, 2022. This research was a descriptive qualitative research using sociolinguistic review. The data source this study was obtained from Pacitanku.com's Instagram comment section. The data collection method was done by using documentation, listening, and note-taking methods. The data analysis method this research used the agih method. The method of presenting the results of data analysis this study used informal methods. It was found that the form of single-word prokem language through the process of word formation from phoneme changes, phoneme reversal, puns from the original word and the use of the original word with different contexts of meaning. Single-word prokem language forms were seen from three language variations, namely Indonesian, English and Javanese. While, the form of complex word prokem language found through the morphological process of affixation, reduplication, composition and acronymization of single words. Complex word prokem language forms were seen from three language variations namely Indonesian, English, and Javanese.*

Keywords: *Instagram, Language Variety, Prokem, Sociolinguistics*

PENDAHULUAN

Kehadiran media sosial diberbagai lini kehidupan masyarakat tentu mempermudah dalam berinteraksi dan mendapatkan informasi. Berbagai kemudahan tersedia seperti tidak adanya jarak dan waktu yang menghambat interaksi antara penutur. Interaksi yang terjalin dalam media sosial tidak dilakukan secara tatap muka melainkan berbasis dalam jaringan yang dapat diakses melalui telepon seluler maupun personal komputer. Salah

satu media sosial yang digunakan masyarakat saat ini untuk mengungkapkan diri sebagai wadah ikatan sosial, interaksi secara virtual, dan mendapatkan informasi yaitu media sosial *Instagram* (Martha, 2021:27).

Media sosial *Instagram* menjadi sebuah aplikasi yang digunakan untuk menerapkan berbagai fitur digital. Berbagai fitur digital yang tersedia digunakan untuk mengambil dan membagikan foto dan video serta membagikan informasi pada khalayak umum secara langsung. Dilihat dari laporan tinjauan global digital dalam Hootsuite (*We are Social*) tahun 2022 sebagai lembaga riset yang menyajikan laporan data dan tren terkait internet, media sosial, serta perilaku *e-commerce* pada setiap tahun menyebutkan bahwa *Instagram* merupakan media sosial yang digunakan oleh masyarakat paling banyak kedua, setelah *Whatsapp*. Pengguna media sosial *Instagram* di Indonesia mencapai persentase 84,8% dengan jumlah pengguna aktif sekitar 99,15 juta jiwa. Hal tersebut membuktikan bahwa Indonesia menduduki negara keempat terbesar pengguna *Instagram* di dunia dengan urutan pertama India, Amerika Serikat, Brazil dan Indonesia.

Pada implementasinya, media sosial *Instagram* saat ini bukan hanya digunakan untuk bergaya saja, melainkan dapat digunakan sebagai portal berita secara lokal, regional, atau nasional yang akurat. Salah satu akun *Instagram* sebagai portal berita di masyarakat adalah *Pacitanku.com*. Media sosial *Instagram Pacitanku.com* menjadi situs web atau akun yang ramai dikunjungi dengan pengikut seratus empat puluh delapan ribu dan postingan lebih dari 8.366. Berdasarkan observasi melalui kolom komentar, *Instagram Pacitanku.com* menjadi rujukan informasi dan topik-topik terkini dalam tingkat lokal yang saat ini mencapai jangkauan dua juta empat ratus akun. Dilihat pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ini identik dengan dialek Pacitan atau Mataraman Jawa Timur.

Dalam kolom komentar media sosial *Instagram Pacitanku.com* terdapat pengguna dengan berbagai usia, kelompok-kelompok sosial tertentu dan keragaman fungsi dari bahasa penutur. Banyaknya perbedaan tersebut menciptakan adanya ragam bahasa. Bentuk variasi kegiatan yang ada maupun konteks penggunaan oleh masyarakat juga mempengaruhi timbulnya ragam bahasa. Pamungkas (2012:198) menyebutkan bahwa ragam bahasa merupakan variasi bahasa yang tampak dari pemakaian dengan memiliki

perbedaan dari topik yang dibicarakan, lawan bicara, hubungan pembicara, orang yang menjadi bahan pembicaraan, dan medium pembicara.

Berdasarkan observasi, penggunaan bahasa dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* merujuk pada ragam bahasa prokem. Ragam bahasa prokem yang muncul ini identik dengan kebahasaan dengan penulisan dan pemaknaan sesuai kreativitas penutur. Berdasarkan pada ragam bahasa, maka disimpulkan bahwa bahasa prokem merupakan ragam bahasa yang masuk dalam ragam segi pemakai atau penutur. Bahasa prokem ini khususnya masuk dalam ragam bahasa pada segi sosial atau biasa disebut sosiolek. Menurut Sumarsono dan Paina (2004:154) bahasa prokem menjadi bahasa yang di awal kemunculannya digunakan oleh para pencopet, pencoleng, bandit dan sejenisnya. Selanjutnya, berdasarkan Chaer dan Leoni Agustina (2014:67) bahasa prokem dapat dikategorikan sebagai ragam bahasa slang, yaitu ragam bahasa sosial yang memiliki sifat khusus dan rahasia. Oleh sebab itu, bahasa prokem dianggap sebagai bahasa yang berfungsi sebagai bahasa sandi. Sejalan dengan pendapat di atas, Pamungkas (2012:206) menyatakan bahwa bahasa slang dikenal sebagai bahasa prokem atau lebih dikenal sebagai bahasa gaul. Bahasa prokem menjadi bahasa informal dari bahasa Indonesia.

Dalam praktiknya, bahasa prokem yang terdapat pada media sosial *Instagram Pacitanku.com* khususnya pada kolom komentar menimbulkan fenomena kebahasaan. Timbulnya fenomena kebahasaan pada fokus penelitian terkait dengan bentuk bahasa prokem kata tunggal dan bentuk bahasa prokem kata kompleks pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com*. Berdasarkan fenomena kebahasaan tersebut perlu dikaji dengan menggunakan tinjauan sosiolinguistik. Dengan menggunakan tinjauan sosiolinguistik diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan bentuk bahasa prokem kata tunggal dan bentuk bahasa prokem kata kompleks pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com*.

Menurut Rokhman (2013:1) sosiolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang ada di antara dua bidang, yaitu sosiologi dan linguistik. Kedua bidang tersebut tentu memiliki batasan-batasan tersendiri. Selanjutnya berdasarkan Padmadewi (2014:1) sosiolinguistik menjadi bidang ilmu yang di dalamnya menelaah terkait bahasa dan orang-orang yang menggunakan bahasa tersebut. Bahasa ini tentu memiliki unsur yang

dibahas lebih dalam berupa fonem, morfem, kata, kalimat, dan unsur-unsur pembentuk bahasa. Oleh sebab itu, dalam kajian sosiolinguistik membahas mengenai morfologi.

Menurut Arifin dan Junaiyah (2007:2) setiap kata yang digunakan manusia dalam berkomunikasi sehari-hari merupakan sebuah bidang yang dibahas dalam morfologi. Manusia lazimnya berkomunikasi dalam rangkaian kalimat yang memiliki makna utuh. Dapat dikatakan juga bahwa morfologi menjadi ilmu bahasa yang mempelajari terkait struktur kata atau seluk-beluk bentuk kata sebelum menjadi sebuah kalimat utuh. Dasar dalam proses morfologi merupakan bagaimana proses terbentuknya kata yang dimulai dari bentuk dasar. Bentuk dasar dari sebuah kata tersebut kemudian melalui proses morfologi. Menurut Chaer (2008:25) proses morfologi berupa pembubuhan afiks (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), penggabungan (komposisi), pemendekan (akronimisasi), dan perubahan status (konversi).

Penelitian terhadap ragam bahasa prokem penting untuk dilakukan karena saat ini bahasa prokem lebih dominan digunakan oleh masyarakat dikalangan usia remaja atau masyarakat yang aktif menggunakan media sosial *Instagram*. Apalagi, bahasa yang muncul di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* sebagai portal berita yang populer merupakan bahasa yang juga digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi secara langsung atau tatap muka. Hal tersebut berdampak kepada masyarakat yang tidak aktif menggunakan media sosial *Instagram* khususnya pada akun *Instagram Pacitanku.com* akan terganggu dan tidak mengerti dengan bahasa prokem yang muncul.

Kajian terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Septaria Endah Mumpuniwati (2009), mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan Skripsinya yang berjudul “Penggunaan Bahasa Prokem dalam Komunikasi Bahasa Jawa Siswa SMP N 1 Purbalingga”. Hasil dari penelitian ini yaitu temuan kata tunggal dari penciptaan makna baru pada kata lama, penciptaan kata baru dengan makna baru dan mengambil dari bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Adapun dalam kata kompleks dari proses afiksasi, reduplikasi, singkatan, dan akronim. Bahasa prokem dalam penelitian ini banyak ditemukan berdasarkan penciptaan makna dan kata baru yang digunakan sebagai sarana untuk mengakrabkan, mengungkapkan rasa takut, mengungkapkan rasa acuh, mengungkapkan rasa ingin tahu, mengungkapkan rasa kesal, mengejek, mengajar, menasihati dan merahasiakan antar siswa SMP N 1 Purbalingga.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Much Arsyad Fardani dan Dwiana Asih Wiranti (2019), Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Penelitian yang berjudul “Bentuk dan Proses Pembentukan Bahasa Prokem Para Pekerja Manyeng di Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus”. Dalam penelitian ini membahas tentang bentuk dan proses pembentukan bahasa prokem yang digunakan oleh pekerja manyeng di Desa Garung Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahasa prokem bentuk kata tunggal, bentuk kata kompleks, dan bentuk sapaan. Perbedaan ketiga bentuk tersebut ada pada tambahan suku kata “ask” di vokal terakhir pada kata tunggal dan kompleks sedangkan pada bahasa prokem bentuk sapaan bersifat manasuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif karena permasalahan yang terdapat dalam penelitian akan memunculkan data berupa kata. Data tersebut kemudian menjadi pokok permasalahan sehingga perlu sebuah deskripsi yang jelas dan rinci terkait bentuk bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks di kolom komentar *Instagram* portal berita *Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai November 2022.

Data penelitian berupa bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks yang muncul dan digunakan oleh pengikut akun *Instagram Pacitanku.com*. Adapun, sumber data dalam penelitian terdapat dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber Data primer dalam penelitian ini berupa komentar dalam bentuk tulisan pada postingan akun *Instagram Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa skripsi, jurnal atau artikel ilmiah, dan buku-buku referensi yang relevan dengan fokus penelitian.

Metode penyediaan data yang digunakan berupa metode dokumentasi, simak, dan catat. Selanjutnya, metode analisis data menggunakan metode agih. Metode agih digunakan karena data yang ada berkaitan dengan permasalahan bahasa di dalam bahasa itu sendiri. Hal tersebut disebabkan oleh penelitian yang menganalisis data berupa bentuk bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks pada unsur yang melekat di

dalam sebuah bahasa, sehingga metode analisis data yang digunakan berupa metode agih.

Metode pemaparan hasil analisis data dalam penelitian ini berupa metode informal. Menurut Sudaryanto (1993:145) metode informal disajikan dengan merumuskan data menggunakan kata-kata biasa dan penggunaan terminologi bersifat teknis yang berarti bukan menggunakan lambang atau tanda. Metode informal ini digunakan karena pemaparan hasil analisis data dalam penelitian berisikan deskripsi terkait bentuk bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks di kolom komentar *Instagram* portal berita *Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini memaparkan data bentuk bahasa prokem yang muncul pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kumpulan komentar yang diberikan oleh masyarakat dalam menanggapi sebuah postingan pada akun *Instagram Pacitanku.com* bulan 01 Agustus 2022 hingga 30 November tahun 2022. Selama proses penelitian, ditemukan 58 data bahasa prokem kata tunggal dan bahasa prokem kata kompleks. Data tersebut merupakan bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat dalam mengomentari suatu postingan di akun *Instagram Pacitanku.com*. Dari data penelitian tersebut ditemukan bahasa prokem bentuk kata tunggal yang belum mengalami perubahan bentuk dikarenakan tambahan dan imbuhan serta ditemukan data berupa bahasa prokem bentuk kata kompleks yang sudah mengalami perubahan bentuk kata melalui proses morfologi berupa pembubuhan afiks (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), penggabungan (komposisi), dan pemendekan (akronimisasi). Data dalam penelitian ini berupa kata dengan penulisan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa. Adapun data dalam penelitian ini dapat disusun pada tabel berikut.

Tabel 1

Data Bentuk Bahasa Prokem Kata Tunggal dan Kata Kompleks pada Kolom Komentar Instagram Pacitanku.com

Prokem Kata Tunggal	Prokem Kata Kompleks			
	Afiksasi	Reduplikasi	Komposisi	Akronimisasi
<i>Hiling</i>	<i>Meletoy</i>	<i>Potato-potato</i>	<i>Gedang Klutuk</i>	<i>Ssww</i>
<i>Bestai</i>	<i>Membagongkan</i>	<i>Lope-lope</i>	<i>Mbah Zeus</i>	<i>Rjj</i>
<i>Depo</i>	<i>Kettrigger</i>	<i>Ita-itu</i>	<i>Sabi Kali</i>	<i>Ygy</i>
<i>Anjay</i>	<i>Orderan</i>		<i>Negeri Wakanda</i>	<i>Php</i>
<i>Prank</i>	<i>Tercyduk</i>		<i>Afa Iyh</i>	<i>Otw</i>
<i>Ayang</i>				<i>Cod</i>
<i>Gemoy</i>				<i>Fyp</i>
<i>Oddo</i>				<i>Fyi</i>
<i>Ndebes</i>				<i>Mantuliti</i>
<i>Paparazi</i>				<i>Btw</i>
<i>Slot</i>				<i>Ytta</i>
<i>Spill</i>				<i>Cosplay</i>
<i>Engkol</i>				<i>Markicob</i>
<i>Mletre</i>				<i>Ldr</i>
<i>Rungkad</i>				<i>Jamed</i>
<i>Maaci</i>				<i>Salfok</i>
<i>Sans</i>				<i>Ovt</i>
<i>Kuy</i>				<i>Nt</i>
<i>Mangtab</i>				<i>Gjd</i>
<i>Halu</i>				<i>Gamon</i>
<i>Ingpo</i>				
<i>Nongky</i>				
<i>Gasken</i>				
<i>Kack</i>				
<i>Gahol</i>				

Pembahasan

Bentuk Bahasa Prokem Kata Tunggal pada Kolom Komentar Instagram Pacitanku.Com.

Berdasarkan penelitian terhadap bahasa prokem pada kolom komentar Instagram Pacitanku.com periode 01 Agustus hingga 30 November tahun 2022 diperoleh 25 data

penelitian berupa bentuk bahasa prokem kata tunggal. Analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut.

Data 1: *Hiling*

- 1) @me.rdhyh *Hiling mboakkk*
- 2) @muhammadrifai5464 @devitsetyawan828 *ikii Lo cahe seng rep hiling*

Kata *hiling* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus tahun 2022. Kata *hiling* merupakan bahasa prokem yang berasal dari pelesetan kata bahasa Inggris, yaitu kata *healing* dan jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti penyembuhan atau proses pemulihan kembali. Proses pembentukan kata *hiling* dilakukan dengan mengubah fonem /ea/ menjadi fonem /i/ saja sehingga penulisan kata tersebut masih dianggap pada konteks yang sama. Selama proses penelitian juga ditemukan kata yang serupa dengan kata *hiling* yaitu kata *holide* yang tampak pada komentar berikut:

Ayo holide kemanaa @aditty.yk

Data 2: *Bestai*

@mey.w.tyas nek nggeblak gimana bestaaai.

Kata *bestai* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus tahun 2022. Kata *bestai* merupakan bahasa prokem pelesetan dari kata *bestie* dalam bahasa Inggris dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti teman baik. Proses pembentukan kata *bestai* mengalami dua perubahan fonem, yaitu pada fonem /i/ menjadi fonem /a/ dan fonem /e/ menjadi fonem /i/. Selama proses penelitian, ditemukan kata *bestie besti* dan *bestod* yang serupa dengan kata *bestai*. Kata tersebut tampak pada komentar berikut:

- 1) @pacitanwonders *prei ita itu bestie, negara konoha sedang tidak baik baik saja*
- 2) *Ndleserr, bestie...*
- 3) *Besti @dwiwatususilo_ dan besti @ida_irawati22*
- 4) @hanyprasetyo *gon mu yo udan ae ye bestii*
- 5) @mr.senbe_biasasaja *iyo udan teros gk onok mandek e,,isuk awan sore bengi, Iki wae udan loo sakii bestii*
- 6) @mr.senbe_biasasaja *insya Allah aman bestii... doakan yooo aman sehat Kabeh pokokeeee*
- 7) @hanyprasetya *y mugo2 amn kbeh sger waras y besti, trah musimme,*
- 8) *Bestod gaskeun @yaniandra111*

Data 3: *Depo*

Buat depo

Kata *depo* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus tahun 2022. Kata *depo* merupakan bahasa prokem yang berasal dari kata *deposit* dan dalam bahasa Indonesia berarti uang jaminan. Dalam praktiknya, kata *depo* memiliki konteks pemaknaan denotatif yang artinya sama dengan kata asli dalam bahasa Indonesia.

Data 4: *Anjay*

- 1) *Azka anjay*
- 2) *Anjay rebahan*
- 3) *@keibxyzh._30 mas kepin mlebu igg anjayyy*
- 4) *@pacitanisbeutiful pan kapan mampir segaar ngarep SPBU min, sakno es ku ki lho kedinginan butuh kehangatan anjayy*

Kata *anjay* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus, September, Oktober, dan November tahun 2022. Kata *anjay* merupakan bahasa prokem yang berasal dari pelesetan bahasa Indonesia yaitu kata *anjing*. Proses pembentukan kata yang dilakukan dengan mengubah fonem /ng/ pada kata *anjing* menjadi fonem /y/ dan fonem /i/ menjadi /a/ pada kata *anjay*. Perubahan fonem yang terjadi pada kedua kata tersebut masih dianggap sama dan berterima pada proses pemaknaan kata. Selama proses penelitian, ditemukan kata *anjing* pada konteks yang sama yaitu pada penulisan *anjir*, *amnjing*, *anyir*, dan *anjai* yang tampak pada komentar berikut:

- 1) *Anjai salju*
- 2) *@hii.nabilll anjass preman ges*
- 3) *@supreme_receh55 Anjas. Kok sangar*
- 4) *Wanjay lagune... . Jimny challenge.*
- 5) *@andika_widia anjrit kek kamu ae lo ka*
- 6) *Tak kiro gantung diri anjroott*

Data 5: *Prank*

- 1) *prank*
- 2) *Dan di prank kusus pacitan msh bisa kok analog, ni aja msh bisa noton tv, dan tiap bulan di tarik sama tetangga yg penarik iuran bulanan tv*

- 3) *Gak ono siaran tv yo gak popo,wong siaran tv saiki yo gak ono sg bermutu,paling yo gur di prank mbe berita”*
- 4) *Tidak lain dan tidak bukan kontek prank.*

Kata *prank* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus, Oktober dan November tahun 2022. Kata *prank* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki makna perbuatan jail yang dilakukan untuk bersenang-senang atau lelucon yang dibuat secara sengaja oleh seseorang atau pihak tertentu demi mendapatkan keuntungan.

Data 6: *Ayang*

- 1) *Peeh ayanku @arlidaputrii*
- 2) *Wihh lagu ayang aku nihh*
- 3) *@denny_caknan sampai ketemu dipacitan aayang*
- 4) *@ademaula02 lakoe ro ayang. La aku ro sopo?*

Kata *ayang* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan November tahun 2022. Kata *ayang* merupakan kata yang sebenarnya pelesetan dari kata *sayang*. Proses pembentukan kata pada kata *ayang* hanya menghilangkan fonem /s/ pada kata *sayang* sehingga proses pembentukan kata masih berterima terkait konteks dan pemaknaanya. Selama penelitian ditemukan kata yang serupa dan memiliki konteks pemaknaan sama dengan kata *ayang* yaitu pada kata *ayank*. yang tampak pada komentar berikut:

@aditiasusiawan Gass nonton Dangdut sama Ayank cocok kih, nggih to Gus @sntrxndgl

Data 7: *Gemoy*

- 1) *@aditarama._ piye piyee mas gemoy*
- 2) *Mc Andalan Pacitan kihh slalu gemoy masokk dekk,, adoh” teko Palembang aku demi delok MC @juminten_mc dan @tupang002 ,,*

Kata *gemoy* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus dan November tahun 2022. Kata *gemoy* merupakan kata yang sebenarnya pelesetan dari kata *gemas* dan jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti merasa jengkel. Pembentukan kata *gemoy* tersebut mengalami proses perubahan dua fonem pada kata *gemas*, yaitu pada fonem /a/ menjadi fonem /o/ dan fonem /s/ menjadi fonem /y/.

Data 8: *Oddo*

Oddo.ku insecure min

Kata *oddo* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus tahun 2022. Kata *oddo* menjadi kata bahasa prokem yang berarti merek telepon cerdas yaitu *oppo smartphone*. Kata *oddo* dikatakan sebagai pelesetan kata *oppo* dikarenakan proses pembentukan kata pada perubahan dua fonem yang terjadi, yaitu pada fonem /p/ menjadi fonem /d/ atau dapat dikatakan bahwa konsonan tersebut dibalik posisinya saja.

Data 9: *Ndebes*

Tiwul plus urap sambel bawamg ndebes

Kata *ndebes* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Oktober tahun 2022. Kata *ndebes* merupakan bahasa prokem yang berasal dari pelesetan kata bahasa Inggris yaitu *the best* dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti terbaik. Pembentukan kata *ndebes* dilakukan dengan mengubah fonem /t/ pada *the* menjadi fonem /n/, mengubah fonem /h/ pada *the* menjadi fonem /d/, dan terjadi penghilangan fonem /t/ pada kata *best* sehingga dapat terbentuk kata *ndebes* yang muncul sesuai pelafalan kata *the best* dalam tuturan bahasa Jawa.

Data 10: *Paparazi*

@artriasepni @alluklukluthfiatulhasanah kena paparazi ya cieeee

Kata *ppaparazi* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus tahun 2022. Kata *ppaparazi* merupakan bahasa prokem yang dalam bahasa Indonesia berarti juru foto bayaran dilakukan untuk para selebritas. Sebagai ragam bahasa prokem, kata *ppaparazi* digunakan bukan hanya untuk juru foto bayaran namun juga untuk menyebutkan masyarakat umum yang sedang melakukan kegiatan foto atau video secara diam-diam tanpa melakukan izin pada pihak yang bersangkutan.

Data 11: *Slot*

@dicky_catra31 pro player slot

Kata *slot* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus tahun 2022. Kata *slot* merupakan bahasa prokem yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti lubang horizontal atau vertikal sempit dan juga berarti

posisi yang diemban seseorang pada organisasi atau perusahaan tertentu. Dalam bahasa prokem, kata *slot* memiliki konteks pemaknaan konotatif, artinya makna kata *slot* sebagai bahasa prokem adalah permainan judi yang dilakukan secara *online*.

Data 12: *Spill*

- 1) *Spill tersangka nya dong kak*
- 2) *@kdnimgwa ciie yg ke spill juga.. ada lagi nih yg ke spill banyak @dhian_and*
- 3) *Spill pelakunya dong,*
- 4) *Minimal wajahnya di spill di hadapan publik lah biar rangorang pada tau... udah nabrak, kabur ± 5 bulan, mana dihukumnya Cuma 1 setengah tahun...*
- 5) *Coba dispill nama hakim nya dan jaksa nya barang kali ada yang mau ngajak kenalan. Sama pelaku nya dispill juga barang kali ada yang mau ngajak latihan MMA*
- 6) *Spill hakime*
- 7) *@rizkakurniaa._ spal spil berhadiah*
- 8) *Spill harga penginapannya min @pacitantrip*
- 9) *Spil no e dong mas*
- 10) *Spill lokasi*
- 11) *@pacitanku spill harganya kak*

Kata *spill* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus, Oktober, dan November tahun 2022. Kata *spill* berasal dari kata bahasa Inggris dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti *jatuh* atau *tumpahan*. Pemaknaan pada kata *spill* direalisasikan dengan makna konotatif, artinya kata *spill* digunakan untuk memberitahu sesuatu atau tindakan yang diharapkan mampu mengungkapkan dan membocorkan sebuah informasi terkait sesuatu hal yang bersifat universal.

Data 13: *Engkol*

@fandydwii_ engkollll

Kata *engkol* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan November tahun 2022. Kata *engkol* jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti alat pemutar yang digunakan untuk menghidupkan mesin. Namun, jika dalam bahasa prokem kata *engkol* memiliki arti berbeda yaitu sebuah ungkapan *dance* yang muncul pada trend joget di media sosial *TikTok*. Hal tersebut berarti bahwa pemaknaan pada kata *engkol* direalisasikan dengan makna konotatif yang berarti bahwa makna kata tersebut muncul sesuai dengan pemaknaan pada si pengguna bahasa.

Data 14: *Mletre*

@intanpuspitasubardi sapine mletre wkwk

Kata *mletre* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan September tahun 2022. Kata *mletre* merupakan bahasa prokem berasal dari bahasa Jawa dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti mabuk atau pusing karena pengaruh minuman beralkohol atau sejenisnya.

Data 15: *Rungkad*

- 1) *Ramaikan Ruwat rungkad @_herdipong @ndra_deglenk93 @nan_kinan18*
- 2) *@pramudyaasmaramurti rawan rungkad*
- 3) *@fakhru7rozy lapangane rungkad mas , tim e yo rungkad wkwk*

Kata *rungkad* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan November tahun 2022. Kata *rungkad* merupakan bahasa prokem yang berasal dari kata bahasa Jawa dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti habis-habisan. Pemaknaan pada kata *rungkad* direalisasikan dengan makna denotatif yang berarti makna kata dalam dua bahasa tersebut memiliki arti yang selaras.

Data 16: *Maaci*

@nsyafany maacii

Kata *maaci* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan September tahun 2022. Kata *maaci* merupakan bahasa prokem yang merupakan pelesetan dari bahasa Indonesia yaitu kata *terima kasih*. Hakikatnya, kata *maaci* diartikan sebagai ungkapan rasa syukur yang selaras dengan makna dari kata *terima kasih*. Selama penelitian ditemukan kata yang memiliki konteks sama dengan kata *maaci* seperti *tencu*, *makazih*, dan *thanx* yang tampak pada komentar berikut:

- 1) *@ika.agustina2 tencuuu bebeb*
- 2) *@jovankaoliviaa makazihhh*
- 3) *@justincentin thanx infonya*

Data 17: *Sans*

Halahh lahh mbok kon nyg gonanku dalam seh lemah nek udan blas gak iso liwat, iseh okeh tunggal e buuu sanss mawon

Kata *sans* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Oktober tahun 2022. Dapat dikatakan kata *sans* menjadi pelesetan dari kata

santai dikarenakan proses pembentukan kata yang dilakukan berterima dan mengarah pada konteks atau makna yang sama dengan kata *santai*. Hakikatnya, kata *sans* berarti seseorang sedang berada pada situasi senggang dan terlepas dari rasa tegang.

Data 18: *Kuy*

- 1) @noviana_novnov *kuy golek dino*
- 2) @henrycr_kuyy

Kata *kuy* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Agustus tahun 2022. Kata *kuy* merupakan bahasa prokem yang dalam bahasa Indonesia berarti sebuah ungkapan untuk mengajak. Dapat dikatakan kata *kuy* menjadi pelesetan dari kata *yuk* dikarenakan proses pembentukan kata yang dilakukan berterima dan mengarah pada konteks atau makna yang sama dengan kata *yuk*. Selama penelitian, ditemukan kata yang memiliki konteks sama dengan kata *kuy* yaitu kata *skuy* dan *kuylah* yang tampak pada komentar berikut:

- 1) @capurapr *skuy*
- 2) Hayuk @_liliskurnia
- 3) @cyvasqt *kuylah kesana*

Data 19: *Mangtab*

@fatma_blablabla *sing salah sopo tek sing kon ganti sopooo . Mangtab syekaleeeh lah .. alhamdulillah bapake lagi ra tugas mbak . Terus supire piye opo enek luka ?*

Kata *mangtab* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan September tahun 2022. Kata *mangtab* merupakan kata yang sebenarnya pelesetan dari kata *mantap* dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti bagus dan tidak berubah. Pembentukan kata *mangtab* mengalami proses penambahan fonem /g/ dan perubahan fonem /p/ menjadi fonem /b/. Selama penelitian, ditemukan kata dengan penulisan pada konteks sama yaitu kata *mantab* yang tampak pada komentar berikut:

mantab iki gasssss

Data 20: *Halu*

Heh eleng halu ne adwe nek seruni ga? @pawestri_prmt @arifasagita @rahmawwsn

Kata *halu* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan September tahun 2022. kata *halu*, yang berasal dari kata *halusinasi*. Kata *halu*

sebagai ragam bahasa prokem memiliki konteks pemaknaan denotatif yang artinya sama dengan kata asli dalam bahasa Indonesia. Kata *halu* tampak pada data berikut:

Data 21: *Ingpō*

- 1) *Ingpō panggonan*
- 2) *Ingpō mbak mbak terluka*

Kata *ingpō* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan Oktober dan November tahun 2022. Kata *ingpō* merupakan kata yang sebenarnya pelesetan dari kata *info* yang dalam bahasa Indonesia berarti informasi. Pembentukan kata *ingpō* mengalami proses penambahan fonem /g/ dan perubahan fonem /f/ menjadi fonem /p/. Selama proses penelitian, ditemukan kata yang memiliki konteks sama dengan kata *ingpō*, yaitu kata *inpo*. Kata *inpo* tampak pada komentar berikut:

- 1) *Kasih inpo mas jhon @prambara07*
- 2) *Inpo ngopi @andri_berkata*
- 3) *Inpo jalur langit @irfanbdlzs @adam.bocil*
- 4) *@hudasalim_99 inpone*
- 5) *Inpone pabrik opo iki min @pacitanku*

Data 22: *Nongky*

@ifnupriakmoko kapan Iki nongky muleh

Kata *nongky* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan November tahun 2022. Kata *nongky* merupakan kata yang sebenarnya pelesetan dari kata *nongkrong* dan jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti berjongkok dan duduk-duduk pada kondisi santai.

Data 23: *Gasken*

@qoirul.23 tahun baru mulih pokok ee gasken ngidul langsung nginep Ng Sentono gentong

Kata *gasken* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan September tahun 2022. Kata *gasken* merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa *gas* yang artinya sama dengan kata berangkat dalam bahasa Indonesia. Pembentukan kata *gasken* mengalami proses penambahan fonem /k/, /e/, dan /n/ sehingga membentuk kata baru yaitu *gasken*. Selama proses penelitian, ditemukan kata

yang memiliki konteks sama dengan kata *gasken*, yaitu *gaske* dan *gaskeun* yang tampak pada komentar berikut:

- 1) @lilik_setyoarnifianto *gasske*
- 2) @nurhidayat_cr7 *gaske nur*
- 3) @pitasari_pipit *Gassskeuunn*
- 4) @bayoerobbie *gaskeen*
- 5) *Gaskeun lur....*
- 6) *Bestod gaskeun @yaniandra111*
- 7) *Anyok....gaskeun sedulur....Sing penting happylah.....*

Data 24: *Kack*

@rdpranoto bertelur *kack*

Kata *kack* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan September tahun 2022. Kata *kack* jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti kata sapaan kakak atau saudara yang lebih tua. Proses pembentukan kata *kack* mendapat tambahan fonem /c/ sehingga kata tersebut dianggap memiliki konteks sama dengan pemaknaan denotatif. Selama proses penelitian, ditemukan gabungan huruf konsonan yang memiliki konteks pemaknaan yang sama dengan kata *kack*, yaitu pada *kk* dan *kkk* yang tampak pada komentar berikut:

- 1) @me.rdhyh *sp y kk?*
- 2) @me.rdhyh *lnjt wasap kk*
- 3) @sugyfuluz *salah kk*
- 4) @alifacake_bakery *hehee sama " kk, walaupun ga pernah kebagian varian pisang coklat vanilla karna slalu Sold Out*
- 5) @alifacake_bakery *silahkan kk*
- 6) @listiarief27 *halo kak, lokasi kita di perumahan barat museum SBY, kalau kaka dari museum, kebarat 100mter ada perempatan kecil, belok ke kiri arah sawah, nnti ketemu ada perumahan. Terimakasih kkk ditunggu kedatangannya*

Data 25: *Gahol*

Wah Iki anak *gahoL*

Kata *gahol* dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ditemukan pada bulan September tahun 2022. Kata *gahol* merupakan bahasa prokem pelesetan dari kata *gaul* dalam bahasa Indonesia. Proses pembentukan kata yang dilakukan dengan mengubah fonem /u/ menjadi /o/ dan penambahan fonem /h/ ditengah kata, sehingga penulisan kata tersebut masih dalam konteks yang sama.

Bentuk Bahasa Prokem Kata Kompleks pada Kolom Komentar *Instagram Pacitanku.Com*

Berdasarkan penelitian terhadap bahasa prokem pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* periode 01 Agustus hingga 30 November tahun 2022 diperoleh 33 data penelitian berupa bentuk bahasa prokem kata kompleks dari proses afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan akronimisasi kata tunggal. Analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut.

Afiksasi

Data temuan pertama pada afiksasi adalah kata *meletoy*. Kata *meletoy* merupakan kata komponen (+ keadaan/sifat) dari kata dasar *letoi* dengan pembentuk prefiks (me-) dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti lemah karena lelah. Selanjutnya pada temuan data kata *membagongkan*. Kata *membagongkan* merupakan kata komponen (+ keadaan/sifat) dari kata dasar *bagong* dengan pembentuk konfiks (me-kan) yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti membingungkan atau menggambarkan kondisi seseorang yang terkejut akibat suatu hal. Pada proses morfologi konfiks (me-kan) mengalami penambahan fonem nasal yang terjadi pada kata dasar dengan awalan konsonan /b/ sehingga proses pembentukan kata dari kata dasar *bagong* bukan *mebagongkan* melainkan *membagongkan*.

Data berikutnya yaitu kata *ketrigger*. Kata *ketrigger* merupakan kata komponen (+ kata kerja) dari kata dasar *trigger* dengan pembentuk prefiks (ke-). Kata dasar *trigger* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti menggerakkan atau pemicu sesuatu hal. Data selanjutnya pada kata *orderan*. Kata *orderan* merupakan kata komponen (+ kata kerja) dari kata dasar *order* dengan pembentuk sufiks (-an). Kata *Orderan* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti pesanan.

Data terakhir pada kata *tercyduk*, yang merupakan kata komponen (+ kata kerja) dari kata dasar *ciduk* dengan pembentukan prefiks (ter-). Kata *tercyduk* merupakan kata yang dalam bahasa Indonesia memiliki kata dasar *ciduk*. Kata *tercyduk* biasanya digunakan untuk menggambarkan keadaan seseorang yang sengaja atau tidak berbuat sesuatu dan diketahui orang lain.

Reduplikasi

Data temuan reduplikasi antara lain kata *potato-potato*. Kata *potato-potato* merupakan pengulangan dari suatu bentuk kebahasaan yang memiliki kejelasan dasar dan bentuk ulangnya. Kata *potato-potato* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti kentang-kentang. Biasanya kata *potato-potato* digunakan untuk menggambarkan panas sinar matahari yang menyengat.

Selanjutnya data *lope-lope*, yaitu kata pengulangan dari suatu bentuk kebahasaan yang memiliki kejelasan dasar dari bentuk ulangnya. Kata *lope-lope* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *love* dan jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti cinta.

Terakhir pada data *ita-itu* yang merupakan pengulangan dari suatu bentuk kebahasaan yang tidak diketahui bentuk dasar pengulangannya karena kata *ita-itu* terdiri dari dua bentuk bahasa dengan pemaknaan leksikal. Kata *ita-itu* merupakan kata yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti macam-macam.

Komposisi

Data temuan komposisi diantaranya yaitu *gedang klutuk*. *Gedang klutuk* merupakan kata dari proses komposisi pembentuk idiomatik. Pembentukan kata dilakukan dengan penggabungan kata dasar *gedang* dengan kata dasar *klutuk* yang menghasilkan makna idiomatik dan tidak dapat diartikan pada makna leksikal dan gramatikal pada satuan dasar kata tersebut. Kata *gedang klutuk* merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa dan jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti minuman keras.

Selanjutnya penemuan data *mbah zeus* yang merupakan kata dari proses komposisi yang menghasilkan sebuah istilah. Komposisi ini merupakan penggabungan sebuah dasar yang memiliki kepastian makna dan hanya digunakan pada kegiatan dan bidang ilmu tertentu. Kata *mbah zeus* merupakan kata yang berarti permainan judi slot. Hakikatnya, kata *mbah zeus* menggambarkan permainan judi *online* yang kemenangannya ditandai dengan banyaknya petir yang dikeluarkan oleh *zeus* tersebut.

Data berikutnya *sabi kali*, yaitu kata dari aspek semantik komposisi yang menampung konsep-konsep dengan penggabungan sederet. Kata *sabi kali* merupakan kata yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti bisa kali. Selanjutnya penemuan

data *afa iyh*, yaitu kata dari aspek semantik komposisi yang menampung konsep-konsep dengan penggabungan tidak sederajat. Kata *afa iyh* merupakan kata pelesetan dalam bahasa Indonesia *apa iya*.

Terakhir, penemuan pada data *negeri wakanda* yang merupakan kata dari proses komposisi aspek semantik yaitu pembentuk idiomatik. Kata *negeri wakanda* merupakan penggabungan kata dasar *negeri* dengan kata dasar *wakanda* yang menghasilkan makna idiomatik dan tidak dapat diartikan pada makna leksikal dan gramatikal pada satuan kata dasar tersebut. Kata *negeri wakanda* dalam komunikasi bahasa digunakan untuk menyebutkan istilah negara Indonesia.

Akronimisasi

Pengambilan Huruf atau Fonem di Setiap Kata Pertama Pembentuk Konsep Kata Baru.

Data temuan pada kaidah atau aturan pembentuk kata ini berupa (1) *ssww*, merupakan kependekan dari kata *sat set wat wet*, (2) *rjj*, merupakan kependekan dari kata *ora ajak-ajak*, (3) *gyg*, merupakan kependekan dari kata *ya ges ya*, (4) *php*, merupakan kependekan dari kata *pemberian harapan palsu*, (5) *otw*, merupakan kependekan dari kata *on the way*, (6) *cod*, merupakan kependekan dari kata *cash on delivery*, (7) *fyp*, merupakan kependekan dari kata *for you page*, (8) *fyi*, merupakan kependekan dari kata *for your information*, (9) *btw*, merupakan kependekan dari kata *by the way*, (10) *ytta*, merupakan kependekan dari kata *yang tau-tau aja*, (11) *ldr*, merupakan kependekan dari kata *long distance relationship*, (12) *ovt*, merupakan kependekan dari kata *over thinking*, (13) *nt*, merupakan kependekan dari kata *nice try*.

Pengambilan Suku Kata Pertama dari Setiap Kata Pembentuk Konsep Baru.

Data temuan pada kaidah atau aturan pembentuk kata ini antara lain (1) *cosplay* merupakan kependekan dari kata *costume* dan *play*, (2) *markicob*, merupakan kependekan dari kata *mari kita coba*, (3) *jamed* merupakan kependekan dari kata *jajal metal* yang mengalami perubahan fonem /t/ menjadi fonem /d/ pada huruf terakhir, (4) *salfok*, merupakan kependekan dari kata *salah fokus*, (5) *gamon*, merupakan kependekan dari kata *gagal move on*.

Pengambilan Suku Kata yang Dominan pada Setiap Kata Pembentuk Konsep Baru.

Data temuan pada kaidah atau aturan pembentuk kata ini yaitu kata *gjd*. Kata *gjd* merupakan kependekan dari kata *enggak jadi*.

Pengambilan Suku Kata Tertentu dengan ditambahkan Modifikasi Tidak Beraturan.

Data temuan pada kaidah atau aturan pembentuk kata ini yaitu kata *mantuliti*. Kata *mantuliti* merupakan kependekan dari kata *mantap betul* dengan tambahan suku kata *iti*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat di tarik simpulan bahwa terdapat dua bentuk bahasa prokem yang ditemukan pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* periode 01 Agustus 2022 hingga 30 November tahun 2022. Kedua bentuk bahasa prokem yang ditemukan tersebut yaitu bentuk bahasa prokem kata tunggal dan bentuk bahasa prokem kata kompleks. Pada bentuk bahasa prokem kata tunggal yang ditemukan selama proses penelitian berasal dari tiga variasi bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa. Pembentukan kata tunggal tampak dengan perubahan beberapa fonem, pembalikan fonem, penambahan fonem, pelesetan dari kata asal dan penggunaan kata asal dengan konteks pemakaian yang berbeda.

Adapun, data penelitian pada bentuk bahasa prokem kata kompleks terbentuk karena proses morfologi kata dari variasi bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa. Bentuk bahasa prokem kata kompleks dalam penelitian ini tampak pada proses morfologi afiksasi, duplikasi, komposisi, dan akronimisasi kata tunggal. Dijelaskan dalam proses afiksasi terjadi pada kata turunan yang berkategori kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva) dengan tambahan pembentuk prefiks di awal kata. Pada proses duplikasi, ditemukan pada proses duplikasi fonologi yang memiliki kejelasan dasar dan bentuk ulang serta pengulangan dari suatu bentuk kebahasaan yang tidak diketahui bentuk dasar pengulangannya. Kemudian, pada proses komposisi terjadi pada aspek semantik komposisi yang ditemukan dengan konsep komposisi pembentuk idiom, komposisi yang menghasilkan istilah, komposisi yang menampung konsep-konsep

dengan penggabungan sederajat, dan komposisi yang menampung konsep-konsep dengan penggabungan tidak sederajat. Pada proses akronimisasi, pembentukan kata menggunakan ditemukan pada kaidah atau aturan yang membentuk kata baru diantaranya pengambilan huruf atau fonem di setiap kata pertama pembentuk konsep kata baru, pengambilan suku kata pertama dari setiap kata pembentuk konsep baru, pengambilan suku kata yang dominan pada setiap kata pembentuk konsep baru, dan pengambilan suku kata tertentu dengan ditambahkan modifikasi tidak beraturan.

Saran

Penelitian ini merupakan penelitian bahasa dalam ranah sosiolinguistik sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis yang dikembangkan dengan fokus penelitian dan kebahasaan yang lebih mendalam dan mendetail. Kemudian, pada penelitian selanjutnya juga diharapkan agar memeriksa kembali ragam bahasa yang berkembang di masyarakat supaya dapat memberikan penggolongan bahasa yang tepat khususnya bahasa prokem. Selanjutnya, pada pihak yang memanfaatkan hasil penelitian ini agar dapat menjadikan sebuah referensi dan wawasan baru. Dengan adanya wujud bahasa prokem pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* juga diharapkan pembaca lebih bijak menggunakan bahasa di media sosial agar tercipta situasi dan kondisi yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fardani, Much Arsyad dan Dwiana Asih Wiranti. 2019. Bentuk dan Proses Pembentukan Bahasa Prokem para Pekerja Manyeng di Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. *Jurnal Kredo*. Vol. 2 No. 2. Halaman 368-383.
- Martha, Zike. 2021. Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Nusantara*. Vol. 3 No. 1. Halaman 26-32.

- Mumpuniwati, Septaria Endah. 2009. *Penggunaan Bahasa Prokem dalam Komunikasi Bahasa Jawa Siswa SMP N 1 Purbalingga*. Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- Padmadewi, Ni feri dan Putu Dewi Merlyna. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif dilengkapi dengan Teori, Aplikasi, dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saat Ini*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Riyanto, Andi Dwi. 2022. Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2022. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>. Diakses tanggal 26 November 2022 pukul 18:45 WIB.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

